

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE
INDONESIAN STANDARD (QRIS)* PADA GENERASI Z
DESA DEPOK KECAMATAN KANDEMAN**

KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FATHUL ARIFIN

NIM 4121109

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE
INDONESIAN STANDARD (QRIS)* PADA GENERASI Z
DESA DEPOK KECAMATAN KANDEMAN**

KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FATHUL ARIFIN

NIM 4121109

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathul Arifin

NIM : 4121109

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Generasi Z Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



NIM 4121109

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fathul Arifin

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Fathul Arifin
NIM : 4121109
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada Generasi Z Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Pembimbing,

H. Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I

NIP. 198011282006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uinpekalongan.ac.id | email : febi.uinpekalongan@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **FATHUL ARIFIN**
NIM : **4121109**
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Generasi Z Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang H. Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I

Dosen Pembimbing :

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 5 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Pengaji I

Dewan Pengaji,

Pengaji II

Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018

M. Rikzam Kamal, M.Kom.
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 14 November 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ami. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
197806162003121003

MOTTO

“Jadikanlah diri kita ini sebagai orang yang memiliki sifat welas asih, artinya mudah tersentuh hatinya terhadap kesulitan atau derita sesama, serta cepat tanggap dalam membantu atau menolong meskipun hanya mampu mendo’akan”

K.H. Ahmad Asrori Al-Ishaqi

“Gagal yang sesungguhnya adalah berhenti untuk mencoba”



PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiel maupun non materiel dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah SWT, karena telah memberikan rahmat, berkat, izin dan kehendak-Nya sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Subkhan dan Ibu Maro'ah yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan layak kepada penulis serta senantiasa mendoakan, mendukung dan mengapresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Segala perjuangan hingga skripsi ini selesai penulis persembahkan paling utama hanya untuk kedua orang tua penulis.
3. Almamater penulis, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas fasilitas yang selama ini diberikan selama penulis berkuliahan.
4. Dosen pembimbing skripsi H. Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Huda, Ani, Saiful Ali Al Anwar, Fulanindo Istiqomah, selaku kakak yang selalu memberikan dukungan dan pelajaran hidup saat peneliti masih sekolah, dan hingga masuk dunia perkuliahan.
6. Seluruh sahabat, teman-teman EKOS'21, teman-teman Pengurus Besar Naga Hitam serta Jama'ah Al-Mantaoiyah yang membantu secara langsung maupun tidak, bersedia mendengarkan keluh kesah dan bertukar pikiran dalam penulisan skripsi ini, semoga kebaikan senantiasa menyertai kalian.

7. Syukron, Ganang, Ervin, Khalimi, Zidni, Ardiansyah a.k.a Bendottt, Marshell, Lukky, Fira, Riska, Putri dan teman-teman lainnya. Terima kasih telah menemani dan berjuang bersama selama dibangku perkuliahan hingga meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
8. Sahabat Petung KKN Desa Songgodadi, Qorri, Arya, Bendott, Rifka, Rindang, Vika, Tika, Triana, Syarifa dan Merlinda yang telah memberikan pengalaman berharga, kebersamaan, dan kerja sama yang tidak akan terlupakan.
9. Diri saya sendiri yang telah berjuang sampai titik ini, berusaha melakukan yang terbaik demi harapan orang tua. Terima kasih karena tidak menyerah, tidak berhenti di tengah jalan. Meskipun menghadapi berbagai kesulitan dan merasa putus asa, penulis tetap berkomitmen untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga pengalaman ini membentuk karakter yang lebih kuat dan membangkitkan semangat untuk terus mengejar impian di masa depan.



ABSTRAK

FATHUL ARIFIN. Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Generasi Z Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Perkembangan teknologi keuangan mendorong perubahan signifikan dalam sistem pembayaran di Indonesia. Salah satu inovasi yang diperkenalkan Bank Indonesia adalah *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* yang berfungsi untuk mempermudah transaksi non-tunai. Meskipun implementasinya terus meluas, masih terdapat kelompok masyarakat, khususnya generasi Z di wilayah pedesaan, yang belum sepenuhnya berminat menggunakan QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi Z Desa Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sampel penelitian berjumlah 96 responden yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan *software* komputer IBM SPSS statistic 25. Uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan keandalan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t), variabel literasi keuangan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi Z Desa Depok, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi Z Desa Depok. Secara simultan (uji F), ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi Z Desa Depok. Hasil *output* nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah sebesar 0,489 atau 48,9%, yang berarti bahwa minat penggunaan QRIS dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel-variabel lain tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Minat Penggunaan, QRIS, Generasi Z.

ABSTRACT

FATHUL ARIFIN. The Effect of Financial Literacy, Perceived Ease of Use, and Perceived Risk on the Interest in Using Quick Response Indonesian Standard (QRIS) (Case Study of Generation Z in Depok Village, Kandeman District, Batang Regency).

The development of financial technology has brought significant changes to Indonesia's payment system. One of the innovations introduced by Bank Indonesia is the Quick Response Indonesian Standard (QRIS), which functions to facilitate cashless transactions. Although its implementation continues to expand, there are still groups of people, particularly Generation Z in rural areas, who have not fully shown interest in using QRIS. This study aims to analyze the influence of financial literacy, perceived ease of use, and perceived risk on the interest in using QRIS among Generation Z in Depok Village, Kandeman District, Batang Regency.

This research employs a quantitative approach with a field research design. The sample consists of 96 respondents selected using the purposive sampling technique. Data were collected using a likert-scale questionnaire and processed using IBM SPSS Statistics 25 software. Validity, reliability, and classical assumption tests were also conducted to ensure data reliability and accuracy.

The results show that partially (*t*-test), the variables of financial literacy and perceived ease of use have a positive and significant effect on the interest in using QRIS among Generation Z in Depok Village, while perceived risk has no significant effect. Simultaneously (*F*-test), the three variables have a significant effect on the interest in using QRIS among Generation Z in Depok Village. The result of the coefficient of determination test (Adjusted R^2) is 0.489 or 48.9%, which means that the interest in using QRIS can be explained by the three independent variables, while the remaining percentage is influenced by other factors not included in this research model.

Keywords: Financial Literacy, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Usage Interest, QRIS, Generation Z.

KATA PENGANTAR

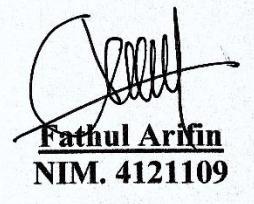
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahannya Restu, bimbingan dan inayah-Nya sehingga skripsi ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Generasi Z Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti tujuhan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. M. Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Happy Sista Devi, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. H. Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Muh. Izza, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini karena peneliti juga masih belajar dan dapat dijadikan sebagai acuan penulisan-penulisan berikutnya.

Pekalongan, 20 Maret 2025

Penulis,

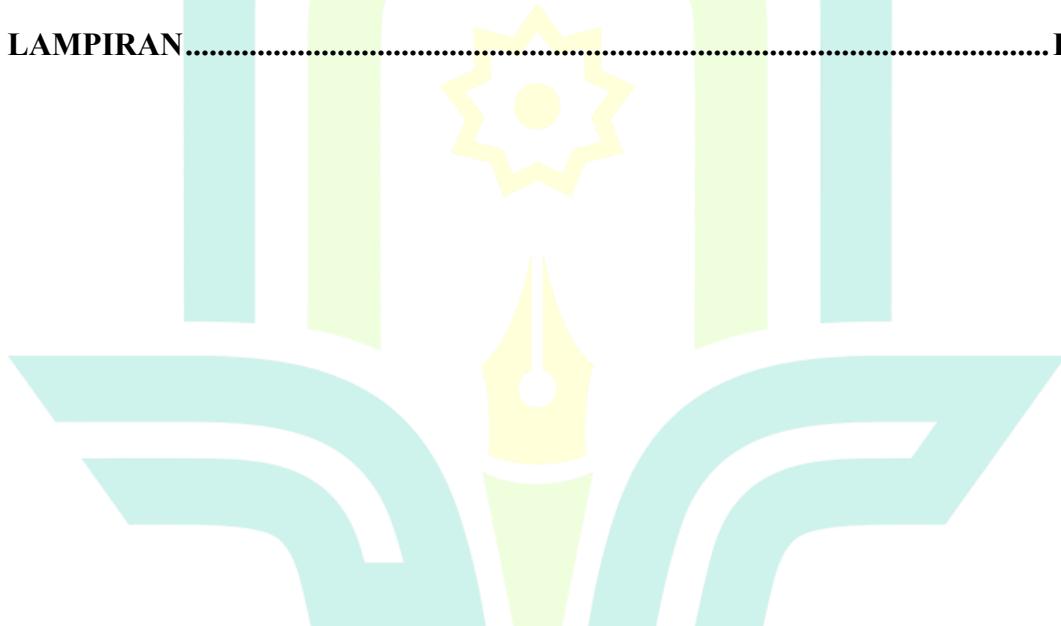


Fathul Arifin
NIM. 4121109

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Setting Penelitian.....	39

D.	Populasi dan Sampel Penelitian	40
E.	Variabel Penelitian	42
F.	Sumber Data	44
G.	Teknik Pengumpulan Data	44
H.	Metode Analisis Data	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		51
A.	Karakteristik Responden	51
B.	Deskripsi Data Penelitian	54
C.	Analisis Data	56
D.	Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....		69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Keterbatasan Penelitian	70
DAFTAR PUSTAKA.....		71
LAMPIRAN.....		I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i

—	Dammah	u	u
---	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّى suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قَبَلَ qiblā

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah,

dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبَرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

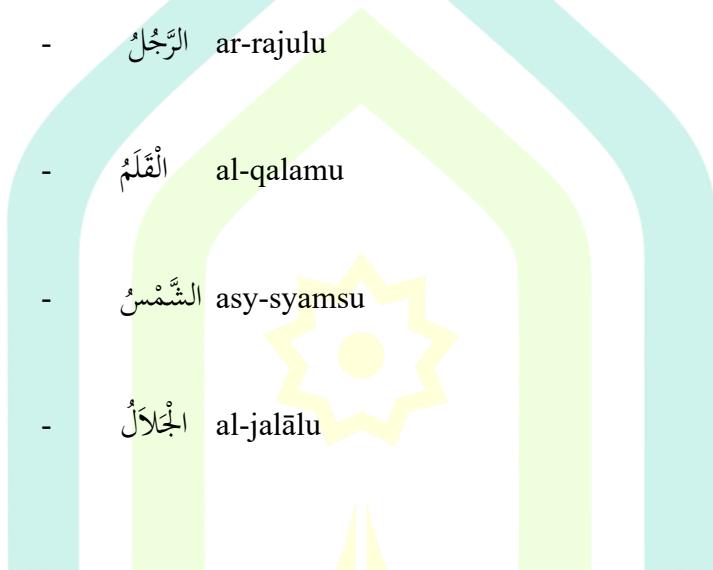
1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:



G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تُحَذِّرُ ta'khużu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ الْمَرْءَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللَّهُ الْأَمُوْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

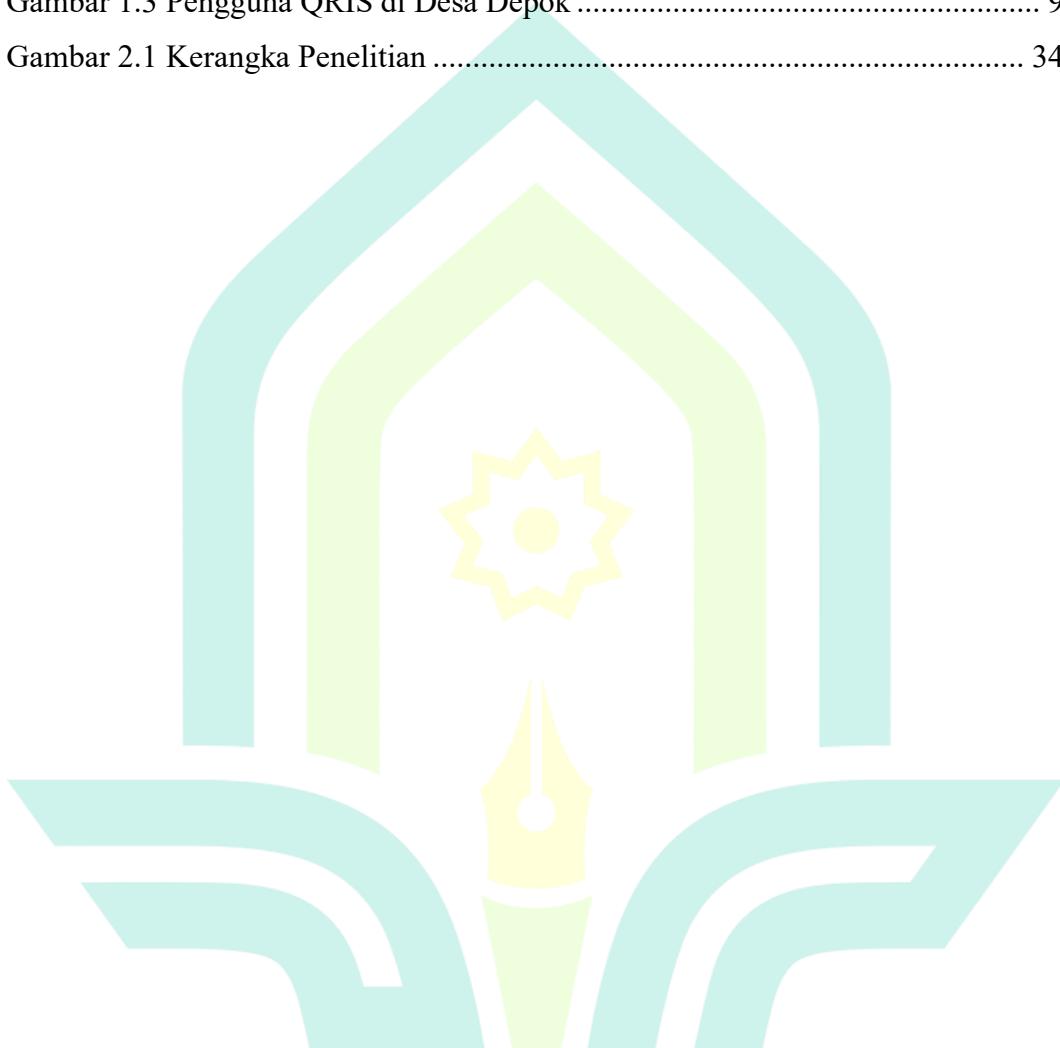
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 3. 2 Penentuan Jawaban Berdasarkan Skala Likert.....	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	53
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	53
Tabel 4.5 Hasil Kuisisioner Variabel Literasi Keuangan	54
Tabel 4. 6 Hasil Kuisisioner Variabel Persepsi Kemudahan	55
Tabel 4. 7 Hasil Kuisisioner Variabel Persepsi Risiko	55
Tabel 4.8 Hasil Kuisisioner Variabel Minat Penggunaan.....	56
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.15 Hasil Uji T (parsial)	62
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

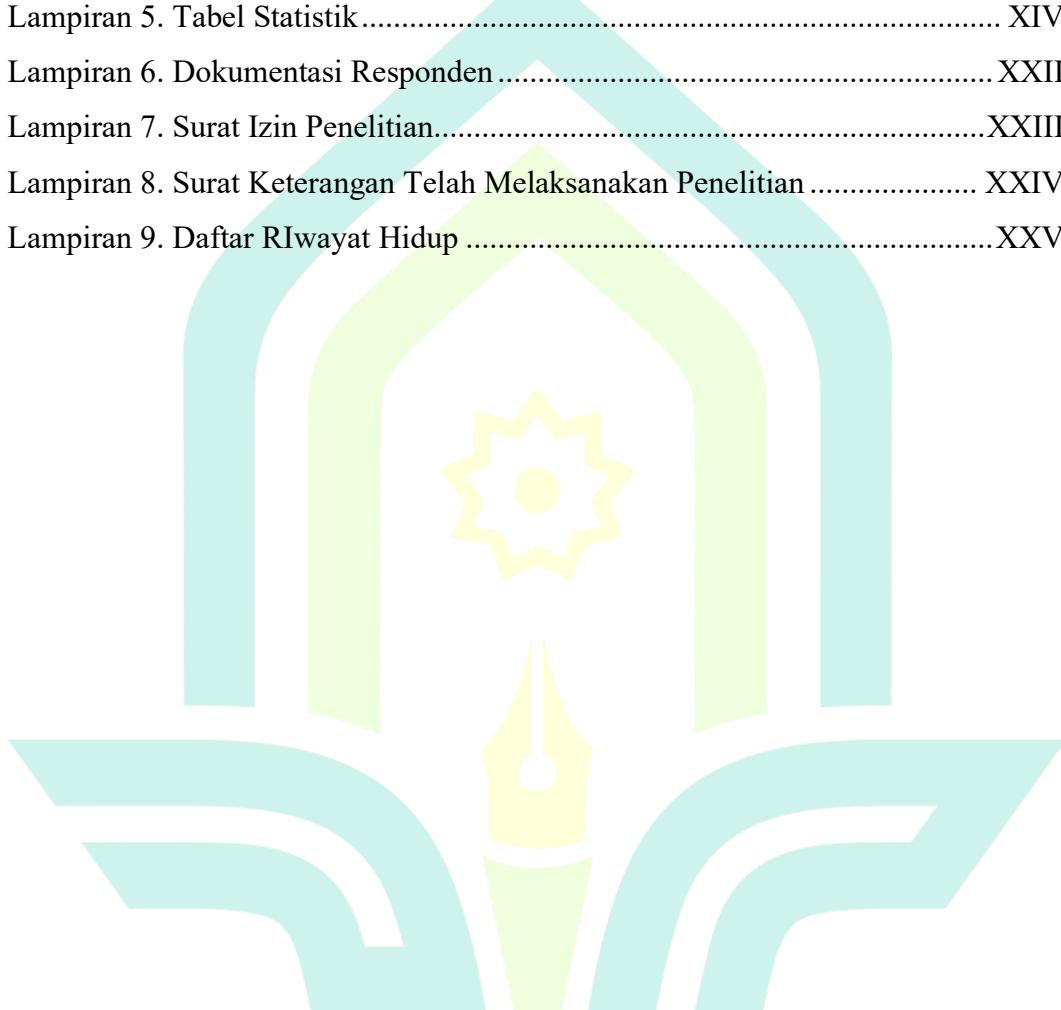
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Volume Transaksi QRIS tahun 2021-2024 di Indonesia	3
Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Volume QRIS Eks-Karesidenan Pekalongan 2024	6
Gambar 1.3 Pengguna QRIS di Desa Depok	9
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian	I
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	V
Lampiran 3. Hasil Output SPSS.....	VIII
Lampiran 4. Uji Instrumen.....	XIII
Lampiran 5. Tabel Statistik.....	XIV
Lampiran 6. Dokumentasi Responden	XXII
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	XXIII
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XXIV
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup	XXV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

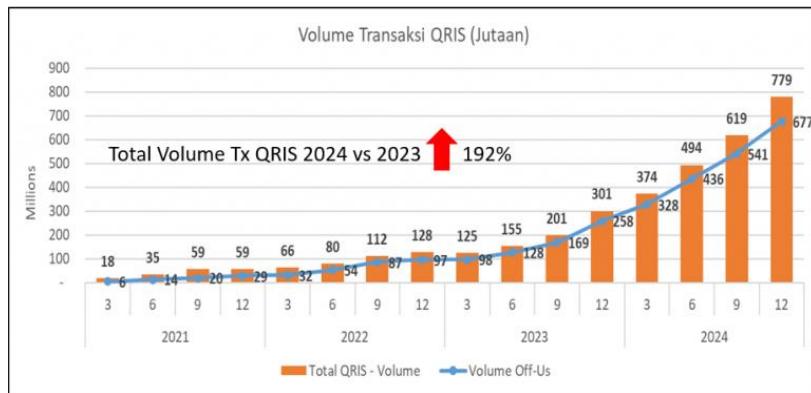
Mekanisme pembayaran di masa dahulu awalnya sangat bergantung dari bentuk uang tunai sebagai instrumen pembayaran yang menjaga kestabilan. Seiring dengan kemajuan teknologi, metode pembayaran telah bertransformasi dengan hadirnya *e-money* dan sistem pembayaran digital. Transformasi ini menunjukkan evolusi cara bertransaksi, di mana peran uang tunai secara bertahap digantikan oleh pembayaran non-tunai yang menawarkan efisiensi dan penghematan lebih besar (Tarantang et al., 2019). Revolusi teknologi telah mengubah pola transaksi dalam masyarakat modern. Kemajuan sistem pembayaran digital semakin diminati karena menawarkan solusi yang lebih efisien dan mutakhir dibandingkan metode konvensional. Transaksi tunai masih relevan, namun terbatas pada pembayaran bernilai rendah, mengingat risiko dan ketidakpraktisan membawa uang fisik dalam jumlah besar. Berbagai permasalahan seperti antrian panjang, beredarnya uang palsu, serta ancaman kriminalitas seperti pencurian dan perampokan yang terkait dengan penggunaan uang tunai, telah mendorong terciptanya berbagai terobosan dalam sistem pembayaran non-tunai yang lebih aman dan nyaman (Indriani et al., 2023).

Berbagai inovasi pembayaran terus dikembangkan untuk memberikan kemudahan transaksi yang lebih modern dan efektif bagi masyarakat. Menurut informasi dari Otoritas Jasa Keuangan, evolusi alat

pembayaran telah berkembang dari uang tunai (kartal) ke sistem berbasis kertas (*paper-based*), dilanjutkan dengan sistem berbasis kartu (*card-based*), hingga kini mencapai era pembayaran elektronik yang memanfaatkan teknologi *smartphone* dan jaringan internet. Seiring dengan perkembangan tersebut, penggunaan perangkat *mobile* yang terkoneksi internet pun menunjukkan peningkatan yang signifikan (Indriani et al., 2023).

Inovasi teknologi terkini telah membuka jalan bagi terciptanya metode transaksi yang lebih terjamin dan praktis, ditandai dengan hadirnya aplikasi pembayaran *mobile* yang dilengkapi sistem keamanan canggih serta kemampuan untuk terhubung dengan beragam platform pembayaran digital. QRIS menjadi salah satu contoh nyata dari kemajuan sistem pembayaran elektronik tersebut (Situmorang et al., 2021). Bank Indonesia mulai memperkenalkan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang ditandai sejak 17 Agustus 2019 yang kemudian secara resmi diimplementasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat sejak 1 Januari 2020. Maksud dalam penggunaan QRIS yaitu menggabungkan seluruh kesepakatan dalam bertransaksi di berbagai bidang. QRIS telah diselaraskan dengan kapasitas standar sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua media yang berhubungan dengan transaksi berbasis kode QR yaitu seperti OVO, GoPay, LinkAja, Dana, dan masih banyak yang lainnya (Bank Indonesia, 2020).

Gambar 1.1 Volume Transaksi QRIS tahun 2021-2024 di Indonesia



Sumber : (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), 2024)

Grafik menunjukkan pertumbuhan signifikan volume transaksi QRIS (dalam jutaan) dari tahun 2021 hingga 2024, dengan lonjakan tajam terutama pada tahun 2024. Total volume transaksi QRIS meningkat dari 301 juta di akhir 2023 menjadi 779 juta pada akhir 2024, mencerminkan kenaikan sebesar 192%. Komponen Volume *Off-Us* (transaksi antar penyedia berbeda) juga mengalami peningkatan pesat, dari 169 juta di akhir 2023 menjadi 677 juta di akhir 2024, yang menandakan meningkatnya interoperabilitas antar penyedia QRIS. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan adopsi QRIS yang semakin masif dan sukses sebagai sistem pembayaran digital yang inklusif, efisien, dan terintegrasi.

Berdasarkan data volume dan nilai transaksi QRIS di Indonesia yang terus meningkat, Bank Indonesia (BI) bersama berbagai pihak terus mendorong perluasan penggunaannya. BI melihat potensi QRIS sebagai alat pembayaran resmi di luar negeri, khususnya di Asia Tenggara. Dalam rangka mendukung sistem pembayaran lintas batas yang terintegrasi, BI

memperluas kerja sama dengan negara mitra di kawasan tersebut. Kolaborasi dimulai dengan *Bank of Thailand* (BoT) melalui implementasi pembayaran QR lintas negara antara Indonesia dan Thailand, memungkinkan transaksi cukup dengan memindai QR *Code* masing-masing negara. Kerja sama kemudian dilanjutkan dengan Bank Negara Malaysia (BNM) lewat integrasi QRIS dan DuitNow pada 2023, mempermudah transaksi bilateral. BI juga menjalin kemitraan dengan *Monetary Authority of Singapore* (MAS) untuk menghubungkan QRIS dengan NETS dan mendukung transaksi antarnegara menggunakan mata uang lokal. Seluruh inisiatif ini merupakan bagian dari strategi mewujudkan visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 dan mendukung integrasi pembayaran kawasan ASEAN melalui *Regional Payment Connectivity* (RPC) (Azka, 2023).

Tantangan yang dihadapi oleh QRIS ini salah satunya adalah kondisi pengetahuan tentang keuangan di negara kita yang belum optimal. Merujuk pada hasil Survei Nasional (SNLIK) yang dilaksanakan pada periode 2023, diketahui terdapat perbedaan angka 9,59% antara nilai literasi keuangan dan nilai inklusi keuangan. Indikator pencatatan keuangan nasional mempunyai data lebih tinggi ketika disandingkan pada angka di indikator pemahaman tentang keuangan nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa 9,59% masyarakat Indonesia yang telah memanfaatkan layanan keuangan belum sepenuhnya mempunyai

pengetahuan yang cukup tentang keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

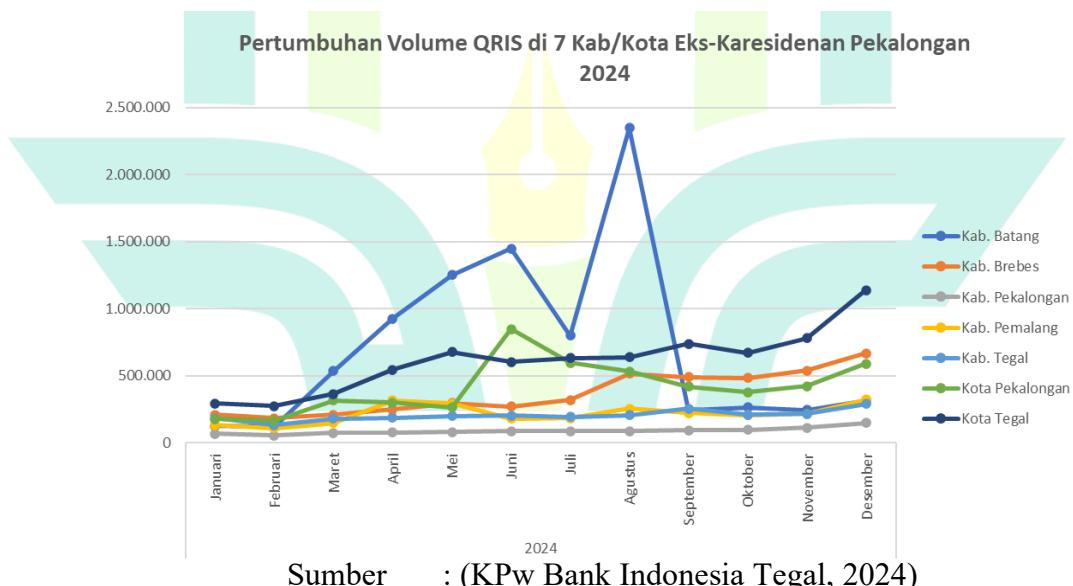
Literasi keuangan menjadi kemampuan individu untuk memahami dasar finansial dan menggunakan informasi tersebut dalam menciptakan langkah yang baik. Menurut penelitian oleh Chen H. & Volpe P. (2020) tingkat literasi keuangan yang tinggi berhubungan positif dengan penggunaan produk keuangan digital. Dalam konteks ini, literasi keuangan yang baik akan mendorong konsumen untuk lebih terbuka terhadap penggunaan QRIS. Penelitian terkait literasi keuangan dan adopsi teknologi pembayaran di Indonesia menghasilkan temuan yang beragam, studi Agustian dan Wibisono (2023) serta Kresna dan Nugroho (2022) mendapatkan pengetahuan keuangan berhubungan selaras kuat dengan minat dalam memanfaatkan QRIS. Sebaliknya, temuan Namiroh et al. (2024) mengindikasikan pengetahuan finansial tidak memberikan keterkaitan yang kuat dengan minat pemanfaatan *e-wallet*.

Persepsi kemudahan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi adopsi teknologi baru. Venkatesh et al. (2016) menunjukkan bahwa seseorang yang beranggapan suatu kemajuan zaman mudah digunakan akan lebih bisa untuk mengadopsinya. Studi yang dilakukan oleh Siswoyo dan Irianto (2023) serta Ramadhan et al. (2023) menyimpulkan terdapat persepsi kemudahan berhubungan positif dan kuat dengan ketertarikan penggunaan. Namun demikian, hasil yang bertolak belakang ditunjukkan Saputri (2020), dengan menemukan Pandangan mengenai kemudahan

penggunaan tidak berkontribusi secara signifikan terhadap minat pemanfaatan QRIS.

Di sisi lain, persepsi risiko bisa memengaruhi ketetapan untuk memanfaatkan QRIS. Kajian Kerviler et al. (2016) menghasilkan temuan semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki individu, termasuk kekhawatiran tentang keamanan dan privasi, semakin rendah ketertarikan dalam menggunakan layanan keuangan digital. Penelitian Nasih et al. (2024) serta Seniati dan Werastuti (2024) menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berhubungan selaras dengan kuat terhadap ketertarikan pemanfaatan QRIS. Namun, temuan Silaen et al. (2021) menyatakan bahwa persepsi risiko berhubungan signifikan dengan kemauan dalam menggunakan QRIS.

Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Volume QRIS Eks-Karesidenan Pekalongan 2024



Jika dibandingkan dengan enam kabupaten/kota lainnya dalam wilayah eks-Karesidenan Pekalongan, Kabupaten Batang menunjukkan pertumbuhan volume QRIS yang paling menonjol. Grafik pertumbuhan memperlihatkan lonjakan signifikan pada bulan Agustus yang mendekati 2.500.000 transaksi, jauh di atas volume pada wilayah lain se eks-Karesidenan Pekalongan yang menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil. Meskipun mengalami penurunan pada bulan September, volume transaksi di Kabupaten Batang kembali meningkat pada bulan November dan Desember. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Batang memiliki tingkat penerimaan dan penggunaan QRIS yang lebih tinggi dibandingkan wilayah sekitarnya. Pertumbuhan ini dapat dikaitkan dengan keberhasilan sosialisasi serta meningkatnya literasi keuangan digital kepada masyarakat.

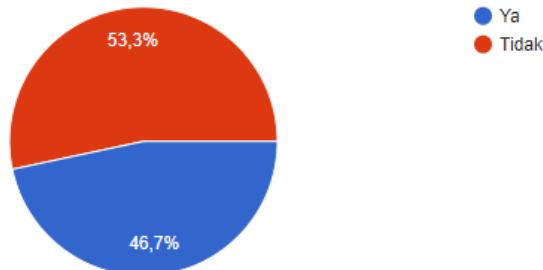
Generasi Z saat ini merupakan kelompok generasi yang paling dominan. Individu yang tergolong dalam rentang kelahiran 1997 hingga 2012 umumnya menunjukkan tingkat adaptasi yang tinggi terhadap teknologi digital. Hal ini karena tumbuh dalam era kemajuan teknologi yang pesat (Zanra & Sufnirayanti, 2024). Berdasarkan informasi kependudukan di periode 2020, Sebagian golongan Generasi Z di Indonesia tercatat sekitar 75 juta individu dari keseluruhan populasi (Badan Pusat Statistik, 2020). Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, kelompok usia ini kerap disebut sebagai digital natives karena sejak kecil sudah akrab dengan lingkungan yang selalu terhubung dengan internet. Kemudahan

akses terhadap perangkat seperti smartphone, komputer, dan jaringan internet membuat mereka memiliki keterampilan tinggi dalam menggunakan serta mengadaptasi berbagai teknologi digital (Seemiller & Grace, 2016).

Pemilihan generasi Z sebagai objek dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik mereka sebagai generasi yang tumbuh di era digital dan memiliki potensi besar dalam mengadopsi teknologi keuangan seperti QRIS. Meskipun tergolong melek teknologi, belum seluruhnya generasi Z memiliki literasi keuangan yang memadai maupun pemahaman yang kuat terhadap risiko penggunaan layanan keuangan digital. Fokus pada kelompok ini memungkinkan peneliti untuk melihat dinamika penggunaan QRIS dari sudut pandang yang teknologis dan sosial. Jumlah penduduk Desa Depok mencapai 7.768 jiwa dengan mayoritas menganut agama Islam, sementara jumlah generasi Z di desa tersebut sebanyak 2.707 jiwa (SiDesa Jawa Tengah, 2020).

Berdasarkan pra survei yang dilaksanakan penulis kepada 30 responden generasi Z di Desa Depok. Pra survei ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat penggunaan QRIS pada kalangan generasi Z di Desa Depok. Hasilnya dapat dimengerti sebagai :

Gambar 1.3 Pengguna QRIS di Desa Depok



Sumber : data primer diolah (2025)

Informasi yang didapat dari pra survei tersebut masih ditemukan adanya perbedaan antara kelompok yang telah menggunakan QRIS dan yang belum. Sebagian besar individu yang belum menggunakan QRIS mengungkapkan alasan seperti rendahnya literasi keuangan digital, kurangnya pemahaman mengenai manfaat serta cara penggunaan QRIS, dan kekhawatiran terhadap keamanan data. Sementara itu, pengguna QRIS umumnya merasakan berbagai keuntungan seperti kemudahan penggunaan, penghematan waktu, serta penawaran menarik dari aplikasi layanan yang digunakan.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa meskipun QRIS telah tersedia dan ditujukan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, masih terdapat kelompok, terutama generasi Z di wilayah pedesaan, yang belum memiliki minat maupun keberanian untuk menggunakannya. Padahal, keberhasilan adopsi sistem pembayaran digital sangat dipengaruhi oleh persepsi serta kesiapan para penggunanya. Dari hal tersebut, kajian ini menjadi relevan untuk membahas sejauh mana kualitas literasi tentang keuangan, anggapan kemudahan serta tingkat risikonya pada kemauan

dalam pemanfaatan QRIS, khususnya di golongan generasi Z di Desa Depok.

Desa Depok ditetapkan sebagai lokasi penelitian dengan alasan dianggap mempunyai karakteristik yang baik mewakili kondisi wilayah pedesaan dengan akses digital yang telah berkembang (BPS Kabupaten Batang, 2024). Pembatasan lokasi pada satu desa bertujuan agar penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang lebih terfokus, mendalam, dan sesuai dengan konteks lokal, sehingga dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan serta kegiatan edukasi literasi finansial digital yang lebih sejalan dan selaras dengan sasaran yang ditetapkan.

Studi berikut diperkuat oleh penelitian terdahulu (Anisah & Amanyah, 2024) mendapatkan hasil pengetahuan keuangan, persepsi ancaman secara parsial tidak berhubungan terhadap ketertarikan penggunaan QRIS, dari pada itu persepsi kemudahan berpengaruh kuat dan selaras. Sementara penelitian (Mauliza & Purba, 2023) mendapatkan hasil anggapan baik kemudahan, tangkat bahaya, risiko, serta pengetahuan keuangan ketika disatukan akan berkaitan kuat dengan Tindakan memanfaatkan QRIS. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut belum sepenuhnya konklusif, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut. Dari hal tersebut, kajian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana ketiga variabel tersebut saling berinteraksi dan berhubungan keputusan generasi Z dalam minat memanfaatkan QRIS.

Penelitian ini memuat *research gap* yang jelas dengan memusatkan perhatian pada generasi Z di wilayah pedesaan, khususnya Desa Depok yang selama ini jarang menjadi sorotan dalam kajian adopsi QRIS. Berbeda dengan mayoritas penelitian terdahulu yang cenderung berfokus pada pelaku UMKM atau masyarakat perkotaan, studi ini menghadirkan perspektif baru dari konteks sosial dan kultural yang berbeda. Gap pada studi ini tidak hanya terletak pada konteks objeknya, tetapi juga pada variabel yang dianalisis yakni literasi keuangan, anggapan kemudahan, dan pandangan risiko secara bersamaan dan parsial dalam satu model analisis, sedangkan sebagian besar studi sebelumnya hanya mengkaji sebagian variabel tersebut atau menggantinya dengan variabel lain seperti persepsi manfaat, promosi, atau gaya hidup. Lebih dari itu, penelitian ini hadir untuk merespons inkonsistensi temuan terdahulu, khususnya tentang hubungan keilmuan keuangan dan pandangan risiko pada minat pengaplikasian QRIS sehingga pengujian ulang dalam konteks yang berbeda menjadi urgensi ilmiah.

Berdasarkan fenomena dan hasil kajian sebelumnya, peneliti tertarik mengkaji hubungan pengetahuan finansial, anggapan kemudahan, dan pandangan risiko pada ketertarikan pemanfaaan QRIS. Berbeda dengan Riskawati (2024) yang meneliti pengusaha wanita Alisa Khadijah Semarang, penelitian ini fokus pada konteks generasi Z yang ada di desa. Dari hal tersebut penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan dan menjawab perbedaan hasil riset terdahulu melalui studi “Pengaruh Literasi

Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Pada Generasi Z Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin memperdalam kajian dengan inti dianalisis yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi Z Desa Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi Z Desa Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi Z Desa Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang?
4. Apakah literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS pada generasi Z Desa Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Maksud utama dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan QRIS.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan QRIS.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan QRIS.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat. Adapun beberapa yang diharapkan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memperkaya keilmuan di bidang transaksi digital dan perilaku generasi Z, khususnya terkait minat penggunaan layanan pembayaran digital seperti QRIS. Penelitian ini bisa digunakan sebagai landasan bagi kajian selanjutnya yang masih searah.

2. Manfaat Praktis

Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan teoritis serta memiliki manfaat praktis pada berbagai elemen yakni:

a. Bagi perbankan

Hasil temuan dapat memberikan keilmuan bagi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan dalam memahami sebab yang melatarbelakangi minat generasi Z dalam memanfaatkan QRIS.

b. Bagi generasi Z

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman generasi Z terkait literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan risiko dalam pemanfaatan QRIS, sehingga mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih rasional dan adaptif terhadap teknologi keuangan digital.

c. Bagi akademisi

Temuan ini dapat dipergunakan sebagai acuan pendukung dalam pengembangan literasi baik proses pembelajaran, kajian ilmiah, maupun penelitian lanjutan yang berfokus pada adopsi teknologi keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Terdapat lima bab dalam sistematika yang diterapkan pada studi ini.

Definisi dari setiap bagian yakni:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini dibahas alasan dilakukannya penelitian, pertanyaan yang ingin dijawab, serta tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Uraian tersebut dipaparkan tentang senjangan fenomena (*phenomena gap*) pada objek penelitian dan senjang penelitian (*research gap*) yang terinspirasi dari temuan-temuan dalam kajian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada analisis informasi serta diskusi yang telah disajikan, berikut beberapa pokok hasil yang dapat diambil:

1. Variabel Literasi Keuangan (X_1) menunjukkan hasil keterikatan kuat pada Minat Penggunaan (Y) QRIS pada generasi Z Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Penjelasan ini karena $t_{hitung} = 4,600 > t_{tabel} = 1,986$ serta nilai signifikansi memiliki besaran $0,000 < 0,05$.
2. Variabel Persepsi Kemudahan (X_2) menunjukkan hasil berpengaruh kuat dengan Minat Penggunaan (Y) QRIS pada generasi Z Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Hal ini dibuktikan hasil angka $t_{hitung} = 4,560 > t_{tabel} = 1,986$ dan besaran nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Variabel Persepsi Risiko (X_3) menunjukkan hasil tidak berkaitan pada Minat Penggunaan (Y) QRIS pada generasi Z Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Hal ini dibuktikan besaran $t_{hitung} = 0,364 < t_{tabel} = 1,986$ dan angka signifikansi $0,717 > 0,05$.

4. Keseluruhan variabel X secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan pada Y, yang dipahami dari analisis yang memunculkan angka uji F 31,285 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Kajian ini terbatas berfokus pada tiga faktor utama yang menjadi inti pembahasan. Padahal, dalam menggunakan QRIS mungkin juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak kami kaji secara mendalam. Keterbatasan ini berarti masih ada kemungkinan faktor lain yang berperan dalam menarik minat penerapan QRIS. Oleh karena itu, penelitian sejenis disarankan untuk mengembangkan model dengan memasukkan lebih banyak variabel yang relevan.
2. Pembahasan ini diterapkan di Desa Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang yang mempertantukan 96 individu. Misalkan keseluruhan sampel yang dipakai melebihi, hal tersebut menjadikan hasil yang lebih bagus.
3. Hambatan lain terletak pada mekanisme ketika menghimpun informasi dengan pengedaran kuesioner melalui daring. Hal ini memungkinkan bahwa informan minim dalam kejelian atau tidak sepenuhnya mengerti inti kuesioner, hal tersebut menjadikan output yang ada tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi atau persepsi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Abror, A. R. (1993). Psikologi pendidikan. *Yogyakarta: Tiara Wacana*.
- Agustian, R. T., & Wibisono, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Motivasi Hedonis Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran (QRIS). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 6(2), 203–212.
- Amamilah, S., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna, Persepsi Efektifitas Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2).
- Anggraini, P. (2024). Analisis Minat Transaksi Mahasiswa STEBIS IGM Terhadap Aplikasi Dana. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1(1).
- Anisah, S., & Amaniyah, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Transaksi dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Ukm di Sampang. *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 5(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5>
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). (2024). *Statistik QRIS*. ASPI. <https://www.aspi-indonesia.or.id/statistik-qris/>
- Azka, M. N. (2023). *Dinamika Perkembangan Sistem Transaksi Pembayaran QRIS dan Ekspansi QRIS ke Berbagai Negara di Dunia*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Sensus Penduduk 2020*. <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>
- Bank Indonesia. (2020). *QRIS - Quick Response Code Indonesian Standard*. Bank Indonesia. <https://www.danamon.co.id/id/E-Banking/Personal/QRIS-Quick-Response-Code-Indonesian-Standard>
- BPS Kabupaten Batang. (2024). *Kecamatan Kandeman Dalam Angka 2024*. BPS Kabupaten Batang.
- Chen H., & Volpe P., R. (2020). An Analysis of Financial Literacy in the United States: A Study of Financial Literacy in Young Adults. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 7(2), 107–128.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita,

- V. S. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Davis, F. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2).
- Febriyani, K., & Suprajitno, D. (2020). *Analisis Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Studi Pada Pengelola Dana Desa di Kecamatan Sruweng)*. 2(4), 515–528.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Haryani, D. S. (2019). Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online di Tanjungpinang. *Jurnal Dimensi*, 8(2).
- Indriani, A., Syamsul, E. M., & Lestari, A. G. (2023). Quick Response Code Indonesian Standard (Qris), Penjualan Dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Alfamart Talaga Wetan). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah*, 5(2), 911–930. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.2233>
- Karnadjaja, C. C., Tulipa, D., & Lukito, R. S. H. (2017). Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Belanja Online melalui Kepercayaan dan Sikap pada Konsumen Zalora di Surabaya. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen (KAMMA)*, 6(2).
- Keni, K., Tjoe, H., Wilson, N., & Negara, E. S. (2020). *The Effect of Perceived Security, Ease of Use and Perceived Usefulness on Intention to Use Towards*.
- Kerviler, D., G. Demoulin, N. T. M., & Zidda, P. (2016). Adoption of in-store mobile payment: Are perceived risk and convenience the only drivers? *Journal of Retailing and Consumer Services*, 31, 334–344. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2016.04.011>
- Kesuma, P., & Nurbaiti, N. (2023). Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan. *Jesya*, 6(1), 694–703.
- KPw Bank Indonesia Tegal. (2024). *Perkembangan Sistem Pembayaran Di Eks-Karesidenan Pekalongan 2024*.
- Kresna, R. B., & Nugroho, S. B. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standar (Qris) Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Temanggung. *Diponegoro Journal of Economics*, 11(3), 146–162.
- Kurniawan, A. S., Widowati, R., & Handayani, S. D. (2022). Integrasi Theory of Reasoned Action (TRA) pada Minat Pemesanan Kembali Kamar Hotel

- Menggunakan Aplikasi Pemesanan Kamar Hotel Online Integration of the Theory of Reasoned Action (TRA) on Hotel Room Repurchase Intention using Online Hotel Room Booking. *Journal Of Theoretical And Applied Management*, 15(1).
- Mathieson, K. (1991). Predicting user intentions: comparing the technology acceptance model with the theory of planned behavior. *Information Systems Research*, 2(3), 173–191.
- Mauliza, T., & Purba, T. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Masyarakat Dalam Pembayaran Non Tunai Di Trans Batam. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 23(2), 38–48.
- Mutmainah, M. I. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, dan Regresi Linier Berganda*. Penerbit Lakeisha.
- Namiroh, Anwar, M. K., & Malihah, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Santriwati Ma Puteri Al-Amin Martapura. *RIBHUNA : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(2).
- Nasih, A. M., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 302–316.
- Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Investasi*, 7(1), 36–43.
- Novia Indah Lestari, & Iswati, H. (2021). The Effect of SMEs Product Quality and Social Media on Repurchase Interest With Customer Satisfaction as an Intervening Variable. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 28.
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional*. 31.
- Pemerintah Desa Depok. (2025). *Rekapitulasi Jumlah Kependudukan Berdasarkan*

Umur.

- Putra, Y. S. (2016). TheoreticalReview: Teori Perbedaan Generasi. *AmongMakarti*, 9(18), 123–134.
- Putri, N. M. Y. N., Dewi, P. P. R. A., & Kusuma, P. S. A. J. (2025). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, KEAMANAN DAN MINAT TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z DI KOTA DENPASAR. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1843–1852.
- Rahmadi, R. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Antasari Press.
- Rahman, A. N., & Purwanto, S. (2023). Daya Tarik Minat Generasi Z Dalam Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (E-Wallet). *Strata Business Review*, 1(2), 139–152.
- Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisjanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 1(04), 162–170. <https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.168>
- Riskawati, I. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Kelompok Pengusaha Wanita (Studi Kasus Alisa Khadijah Semarang)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Samara, A., & Susanti, M. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengalaman Pengguna Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Penggunaan Aplikasi Dompet Digital (E-Wallet)di Kalangan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 249–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.700>
- Saputra, A., & Zoraya, I. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Keputusan Penggunaan Kredit Pada Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(01), 243–255. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i01.30010>
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qrис) sebagai alat pembayaran digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 237–247.
- Seemiller, C., & Grace, M. (2016). *Generation Z goes to college*. John Wiley & Sons.
- Seniati, N. K., & Werastuti, D. N. S. (2024). Pengaruh Persepsi Resiko, Habit, Dan Facilitating Condition Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code

- Indonesian Standard (QRIS). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(01), 143–155.
- SiDesa Jawa Tengah. (2020). *Data Kependudukan Desa Depok*. <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/kependukandes/33.25.13.2005>
- Silaen, M. F., Manurung, S., & Nainggolan, C. D. (2021). Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris). *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), 1574–1581.
- Siswoyo, A., & Irianto, B. S. (2023). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna Aplikasi Mobile Banking. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1196–1205.
- Situmorang. (2010). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Program SPSS*. USU Press.
- Situmorang, K., & M. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid - 19 di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Somantri, A., & Muhibdin, S. A. (2006). Aplikasi statistika dalam penelitian. Bandung: Pustaka Setia, 83–90.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sudaryono, D. (2018). Metode Penelitian (1st, cetakan ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyanto. (2004). *Analisis Statistika Sosial*. Bayumedia Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Suliah, S., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Media Sosial, Pengetahuan, dan Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Minat Generasi Z dalam Mengadopsi Teknologi Pembayaran Digital (Studi Kasus: Cilacap). *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2).
- Sunarya, I. M. (2022). Pengaruh Faktor Persepsi Terhadap Minat Penggunaan

- Layanan Dompet Digital (E-wallet) Melalui Pendekatan Teori Techology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1414–1422.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar). *Bandung: Alfabeta*.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., Munawaroh, & M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Al Qardh*, 4(1), 60–75.
- Taryanda, M. A., Ferawati, R., & Andriani, B. F. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Masyarakat Di Kota Jambi. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 87–101.
- Taspcott, D. (2008). *GrownUp Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. McGraw-Hill.
- Venkatesh, V., Thong, L. J. Y., & Xu, X. (2016). Unified theory of acceptance and use of technology: A synthesis and the road ahead. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376. <https://doi.org/https://doi.org/10.17705/1jais.00428>
- Waheni, N. K., Hartati, P. S., & Purwaningrat, P. A. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 3(4).
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (deskriptif, komparatif dan asosiatif)*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Wulandari, R. (2012). ‘Dimensi-Dimensi Persepsi Risiko Keseluruhan Konsumen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 115–124.
- Zanra, S., & Sufnirayanti, S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Lingkungan Sosial dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan QRIS. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(3), 177–192.